

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Obesitas pada dasarnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara asupan kalori yang masuk dan energi yang dikeluarkan. Obesitas abdominal dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit degeneratif, salah satunya yaitu diabetes mellitus tipe 2 yang dicirikan dengan adanya resistensi insulin. Pengukuran lingkaran pinggang (LP) dan rasio lingkaran pinggang-pinggul (RLPP) merupakan metode antropometri yang dapat digunakan untuk menilai obesitas abdominal. Kadar glukosa darah puasa merupakan indikator terhadap penyakit diabetes mellitus. Penelitian ini bertujuan untuk mencari adanya korelasi antara LP dan RLPP terhadap kadar glukosa darah puasa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-randomized sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi LP, RLPP, dan kadar glukosa darah puasa. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 57 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu, wanita *premenopause*, usia 30-50 tahun, staf Universitas Sanata Dharma. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu, memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus, jantung koroner, penyakit hati akut maupun kronis, hamil, perokok, dan menggunakan obat-obatan kontrasepsi.

Uji statistik korelasi *Spearman* antara LP terhadap glukosa darah puasa menunjukkan adanya korelasi yang tidak bermakna ($r=0,261$; $p=0,05$) dan antara RLPP terhadap glukosa darah puasa menunjukkan adanya korelasi yang bermakna ($r=0,354$; $p=0,007$).

Kata Kunci : Obesitas abdominal, LP, RLPP, kadar glukosa darah puasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Obesity is basically caused by an imbalance between the intake of calories and energy expended. Abdominal obesity can lead to various degenerative diseases, one of which is diabetes mellitus type 2 characterized by the presence of insulin resistance. Measurement of waist circumference (WC) and waist-hip circumference ratio (WHR) is an anthropometric method to measure excess of abdominal obesity. Fasting blood glucose levels is an indicator of diabetes mellitus. This study aims to find a correlation between WC and WHR with fasting blood glucose.

This study was observational analytical with cross-sectional method design. The sampling technique used was *non-randomized* with *purposive sampling* type. Measurement has been done in this study include WC, WHR, and fasting blood glucose level. Respondents involved in this study amounted to 57. Inclusion criteria in this study were *premenopause* female, aged 30-50 years old, staff in Sanata Dharma University, and willingness to cooperate and meet the inclusion and exclusion criteria. This study were done in Sanata Dharma University Yogyakarta.

Spearman statistical test showed no significant correlation between WC and fasting blood glucose ($r=0.261$; $p=0.05$), between RLPP and fasting blood glucose showed significant correlation ($r=0.354$; $p=0.007$).

Keywords: Abdominal obesity, WC, WHR, fasting blood glucose